

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Keadaan dan Stabilitas Ketertiban Masyarakat Di Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu

Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman, yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam alinea IV cita-cita dan tujuan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk melindungi warga negara dari ancaman dan gangguan, meniadakan gangguan keamanan di wilayah Indonesia maka negara melaksanakan usaha keamanan negara melalui suatu pola penanggulangan ancaman secara terpadu, cepat, tepat, tuntas dan terkoordinasi dengan baik guna. Dalam Pasal 30 ayat 2

UUD 1945 disebutkan untuk pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

Keadaan lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu, masih jauh dari kata aman dan tertib. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitarnya dan rasa peduli antar masyarakat lainnya sehingga kerukunan antar warga menjadi berkurang. Serta kurang aktifnya kepala lingkungan dalam menjalankan tugas dan tidak adanya program atau kegiatan yang berjalan yang berfungsi untuk menjaga keamanan masyarakat di lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu.

Keamanan di lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu masih belum aman sebab maraknya pencurian dan tidak kondusifnya keadaan saat malam hari. Banyak masyarakat yang menjadi resah dan mengkomplain bahwa hal itu terjadi karena tidak diberlakukannya sistem keamanan lingkungan atau siskamling. Yang merupakan suatu upaya bersama dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat, memberikan perlindungan dan pengamanan bagi masyarakat dengan mengutamakan upaya-upaya pencegahan dan menangkal bentuk ancaman gangguan kamtibmas. Akibat dari kejadian tersebut kehidupan masyarakat menjadi kurang harmonis.

Ketertiban masyarakat dalam membayar pajak tanah dapat dikatakan cukup baik, karena kepala lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu biasanya setiap bulannya mendatangi satu per satu rumah warga dan

menginformasikan kepada masyarakat untuk membayar pajak tanah tersebut. Kepling juga menawarkan kalau pembayar pajak tersebut bisa secara pribadi dan bisa melalui kepling.

Namun, sangat disayangkan karena gotong royong sangat jarang dilakukan karena manfaat dari gotong royong bukan hanya menjaga kebersihan lingkungan saja. Akan tetapi, menumbuhkan sikap saling tolong menolong, menciptakan rasa kebersamaan, mempererat tali silaturahmi, dan terciptanya rasa persatuan dan kesatuan di lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu.

Keamanan, ketertiban, kerukunan dan kebersihan lingkungan harus dijaga dan dipantau oleh kepala lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu agar tercapainya stabilitas dan ketertiban masyarakat.

Dalam wawancara dengan Kepala Lingkungan “untuk saat ini kondisi lingkungan III Simpang Panigoran masih dalam pemantauan dan akan terus dipantau sampai masa jabatan saya selesai, dan untuk kondisi masih terkondisikan kalau masalah sampah di lingkungan kita sudah melakukan kerja sama dengan yang bersangkutan dengan tukang sampah untuk mengangkut sampah dan kalau kebersihan seperti parit yang ada di lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu kita sudah melakukan kerjas sama dengan masyarakat lingkungan III dan kebersihan, insyaallah saat ini kondisi lingkungan cukup bersih dan aman”.⁵¹ Kepala Lingkungan juga harus siap siaga bekerja 24 jam apabila terjadi

⁵¹Hasil wawancara dengan Bapak Deddy Setiawan Sitorus selaku Kepala Lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu, selasa 22 September 2021 di Kantor Lurah Tanjung Sari Pukul 20.00 WIB.

permasalahan di wilayah lingkungannya yang mewajibkannya turun tangan dalam menyelesaikan masalah warga di lingkungannya.

Dalam wawancara dengan kepala lingkungan jika ada masalah sosial atau keributan dilingkungan, kita akan melakukan musyawarah dengan warga sekitar dengan orang-orang yang terhormat atau yang tua dan lidahnya masih terpendang, terpendang dalam arti masih betuah atau dihormati ya seperti kata-kata nasihat yang bisa didengarkan, tapi kita juga lihat masalahnya apa, kalau masalah privasi seperti saumi istri kita tidak ikut campur tapi kalau masalah sosial yang seperti keributan antar warga kita pasti akan cepat cari penyelesaiannya karna itu juga akan mengganggu ketentraman yang ada pada warga.⁵²

Kepala lingkungan yang paling dekat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat juga memiliki wewenang untuk menangani ketika terjadinya gangguan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah lingkungannya untuk ditindak lanjuti kepada aparat yang berwenang. Gangguan ketentraman dan ketertiban umum adalah kondisi yang disebabkan oleh perilaku tidak tertib yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan terganggunya kepentingan umum.

B. Kontribusi

Kepala lingkungan dapat bekerjasama dengan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan keamanan dan penyuluhan guna sebagai upaya masyarakat dalam meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban di lingkungan

⁵²Hasil wawancara dengan Bapak Deddy Setiawan Sitorus selaku Kepala Lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu, selasa 22 September 2021 di Kantor Lurah Tanjung Sari Pukul 20.00 WIB.

III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu, juga sebagai cara untuk memberikan perlindungan dan pengamanan serta mengerti akan tanggung jawab bersama dengan mengutamakan pencegahan dan menangkal segala bentuk ancaman serta gangguan keamanan dan ketertiban, apalagi seperti kita ketahui pencurian masih sering terjadi dan menyebabkan keresahan pada masyarakat.

Dalam wawancara dengan kepala lingkungan kemarin terdapat beberapa masyarakat dilingkungan kita yang rumahnya jadi sasaran pencurian dan mereka bingung harus bagaimana menghadapi kejadian tersebut. Namun, sebagai aparatur pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat kita pasti memberikan sosuli dan membina serta menghimbau masyarakat dan akhirnya kita temani untuk melapor ke kantor polisi agar polisi dapat melacak si pencuri tersebut dan memberikan himbauan kepada masyarakat agar lebih waspada. Jika ada yang kemalingan kita pasti akan membantunya selama dia menghubungi kita dan akan kita temani ke kantor polisi serta kita carikan solusinya. Tapi jika sudah seperti ini, biasanya bukan hanya tugas kepala lingkungan kita juga yang bertetangga harus menjaga satu sama lain.

Kepala lingkungan juga harus bisa mendorong terwujudnya masyarakat yang religius dan menempatkan nilai-nilai agama sebagai basis perubahan menuju kehidupan yang lebih harmonis, aman, tentram dan sejahtera. Hal tersebut tidak lepas dari peranan kepala lingkungan karena kepala lingkungan sebagai seorang pemimpin untuk selalu berlaku adil dalam setiap permasalahan, ucapan dan pekerjaan. Karena dalam QS. An-Nisa Ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Mendengar lagi Maha Melihat.

Kepala lingkungan juga harus dapat dipercaya. Orang yang paling baik yang akan dipekerjakan untuk tugas apapun adalah orang yang kuat fisik dan mentalnya lagi dipercaya.

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: “Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”(QS. Al-Qasas 28: 26).

Selain itu kepala lingkungan juga harus kreatif menggerakkan masyarakat lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu agar tidak membuang sampah sembarangan dan mewadahi sampahnya masing-masing serta untuk tidak membakar sampah didepan rumah, guna mencegah lingkungan yang kotor dan polusi udara dan menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat karena ini juga merupakan bagian dari kehidupan yang tentram karena jika lingkungan III Simpang Panigoran Kelurahan Aek Kota Batu bersih dan nyaman.

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Kepala Lingkungan Dalam Menjaga Ketertiban Masyarakat

Kepala lingkungan yang merupakan ujung tombak pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Sangat disayangkan realita yang muncul ditengah masyarakat, ada banyak kasus dan keluhan masyarakat yang menunjukkan bahwa kepala lingkungan (Kepling) belum mampu menjalankan tugas dan kewenangan dimiliki secara profesional.

Selain sebagai perpanjangan tangan lurah, kepala lingkungan juga bertanggung jawab atas menjaga keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat diwilayahnya.

Ketidakmampuan kepala lingkungan menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin di lingkungan wilayahnya mengakibatkan sangat sulit untuk menjaga stabilitas ketertiban di masyarakat dan memberdayakan masyarakat untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti ataupun penataan lingkungan menyambut perayaan hari-hari besar nasional, tidak heran jika suatu waktu kerja bakti hanya kepala lingkungan dan Lurah saja yang terlihat aktif. Belum lagi kegiatan program-program untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan tidak pernah dilakukan, sehingga menyebabkan pencurian sering terjadi di lingkungan kepling bertugas.

Ketidakmampuan kepala lingkungan terhadap mekanisme/pelayanan seperti pengurusan tanah menyebabkan banyak warga yang harus bolak-balik ke kantor Kelurahan. Akibat dari kurang aktifnya kepala lingkungan dalam

melaksanakan tugas dan fungsinya pun diperparah lagi dengan beredarnya isu pungutan liar dalam pengurusan dokumen keterangan oleh masyarakat. Belum lagi akibat profesi ganda yang harus dikerjakan oleh kepala lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya akibat pendapatan intensif yang memang belum dapat memenuhi kebutuhan standar hidup masih dibawah UMP (Upah Minimum Provinsi).

Oleh karena itu, peneliti telah mewawancarai Bapak Lurah dan beberapa pegawai yang berkerja di kantor Kelurahan Aek Kota Batu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Irhamdhani, S.Pd.I., M.Si, selaku Lurah Aek Kota Batu pada hari Senin tanggal 19 Januari 2023 pukul 10.00 WIB. Berikut pemaparan yang dikatakan oleh Bapak Lurah kelurahan Aek Kota Batu sebagai berikut :

*“Kepala lingkungan yang bertugas di lingkungan III Simpang Panigoran terbilang masih muda, kalau dilihat dari kepling-kepling sebelumnya memang dari dulu kepling disana itu dipilih berdasarkan umur kira-kira 40 tahun keatas. Hal itu saya lakukan sebab masyarakat lingkungan III yang meminta begitu, karena menurut mereka kalau sudah lama hidup dilingkungan tersebut pasti dikenal masyarakat dan masyarakat juga pasti mengenalnya dan sudah pasti tau apa-apa saja yang kelebihan dan kekurangan dilingkungan tersebut sehingga kepling tersebut dapat meningkatkan sumberdaya yang ada dilingkungan tersebut”.*⁵³

Pada hari Jum'at tanggal 23 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara kepada 4 orang dari staf/pegawai yang berkerja di kantor kelurahan Aek Kota Batu. Terkait dengan bagaimana pandangan anda terhadap tugas dan fungsi kepala lingkungan dalam menjaga ketertiban masyarakat di lingkungan III Simpang Panigoran :

⁵³Hasil wawancara dengan Bapak Irhamdhani Irhamdhani sebagai Lurah Kelurahan Aek Kota Batu, Selasa 24 Januari 2023 di Kantor Lurah Kelurahan Aek Kota Batu Pukul 10.00 WIB.

“Saya kurang suka dengan cara kepling menjalankan tugasnya, contohnya dalam mendata penduduk terkadang yang meminta KK bukan kepling tetapi orang lain sehingga warga merasa ragu dengan kinerja kepling.”⁵⁴

“Saya rasa kepling lingkungan III kurang aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu masyarakat, buktinya masih banyak masyarakat yang datang langsung ke kantor kelurahan untuk menyelesaikan urusannya sendiri.”⁵⁵

“Saya rasa kepling kurang sering untuk tampil dihadapan masyarakat, sehingga terkadang masyarakat kesulitan untuk bertemu dengannya. Tak segan-segan terkadang ada masyarakat yang datang ke kantor hanya untuk menanyakan dimana kepling.”⁵⁶

“Kalau menurut saya, kepling lingkungan III kurang inisiatifnya dalam membangun hubungannya dengan pegawai-pegawai di kantor kelurahan. Sehingga pegawai kantor kelurahan kurang mengenal bagaimana kepling lingkungan III dalam membangun lingkungan III Simpang Panigoran.”⁵⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan 5 masyarakat dari golongan yang PNS di Lingkungan III Simpang Panigoran terkait dengan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tugas dan fungsi kepala lingkungan dalam menjaga ketertiban masyarakat:

“Menurut saya, kepling harus lebih sering memperhatikan lingkungan tempatnya bertugas apa-apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh lingkungan tersebut. Sehingga lingkungan masyarakat menjadi lebih maju dan kepling pun menjadi lebih aktif dalam mengurus masyarakatnya.”⁵⁸

“Saya salut dengan kepling kita yang sekarang karena beliau tidak pernah lupa untuk mengingatkan masyarakat untuk membayar pajak tanah sebelum waktu yang ditentukan. Kepling selalu menawarkan pembayaran

⁵⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Habibi selaku pegawai/staf Kelurahan Aek Kota Batu, Selasa 24 Januari 2023 di Kantor Lurah Aek Kota Batu Pukul 11.30 WIB.

⁵⁵Hasil wawancara dengan Bapak Jainal Harahap selaku pegawai/staf Kelurahan Aek Kota Batu, Selasa 24 Januari 2023 di Kantor Lurah Aek Kota Batu Pukul 12.00 WIB.

⁵⁶Hasil wawancara dengan Bapak Madanselaku pegawai/staf Kelurahan Aek Kota Batu, Selasa 24 Januari 2023 di Kantor Lurah Aek Kota Batu Pukul 13.30 WIB.

⁵⁷Hasil wawancara dengan Bapak Indra Riansatya selaku pegawai/staf Kelurahan Aek Kota Batu, Selasa 24 Januari 2023 di Kantor Lurah Aek Kota Batu Pukul 14.00 WIB.

⁵⁸Hasil wawancara dengan Ibu Evi Herawati Siregar selaku masyarakat dari golongan PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Selasa 24 Januari 2023 Pukul 16.00 WIB.

*pajak tersebut bisa melalui kepling atau bisa langsung bayar ke bank. Jadi, pembayaran pajak tanah selalu tepat waktu”.*⁵⁹

*“Menurut saya, pencurian yang sering terjadi itu disebabkan karena tidak adanya program dalam menjaga keamanan di lingkungan masyarakat. Coba saja kalau pos ronda diadakan seperti kepling-kepling sebelumnya, pastinya dapat mencegah pencurian terjadi lagi”.*⁶⁰

*“Menurut saya, dalam menjalankan tugas dan fungsi kepling beliau masih kurang tepat. Karena saya juga belum terlalu kenal dengan beliau, hal itu disebabkan kepling jarang untuk menunjukkan dirinya kepada masyarakat di lingkungan tempatnya bertugas. Bahkan diacara wirit laki-laki beliau jarang hadir”.*⁶¹

*“Saya merasa tidak puas dengan kepling yang sekarang, karna beliau tidak punya program atau kegiatan-kegiatan yang berjalan yang membangun lingkungan III agar menjadi lebih baik. Seperti gotong royong dan ronda malam tidak pernah dilakukan”.*⁶²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 masyarakat dari golongan yang bukan PNS di lingkungan III Simpang Panigoran. terkait dengan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tugas dan fungsi kepala lingkungan dalam menjaga ketertiban masyarakat:

*”Menurut saya, kepala lingkungan yang sekarang sudah bagus dalam membantu masyarakat kurang mampu dalam pemberian bantuan terhadap masyarakat secara adil tanpa memungut biaya sepeserpun”.*⁶³

“Saya merasakurang puas dengan kinerja kepling dalam menjaga keamanan kampung ini. Karena dari semenjak peristiwa pencurian yang sering terjadi waktu itu hingga saat ini belum ada program untuk menjaga

⁵⁹Hasil wawancara dengan Bapak Sudirman selaku masyarakat dari golongan PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Selasa 24 Januari 2023 Pukul 16.20 WIB.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Ibu Tin Martini selaku masyarakat dari golongan PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 08.00 WIB.

⁶¹Hasil wawancara dengan Bapak Rahman Simamora selaku masyarakat dari golongan PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB.

⁶²Hasil wawancara dengan Bapak Agus Ritonga selaku masyarakat dari golongan PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁶³Hasil wawancara dengan Bapak Dasril Caniogo selaku masyarakat dari golongan non PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 16.00 WIB.

dan memperketat keamanan di lingkungan masyarakat. Sehingga keresahan dimasyarakat masih melekat.”⁶⁴

“Saya tidak tau apa tugas dan fungsi kepling sebenarnya, tapi jika dibandingkan kepling yang sekarang dengan kepling yang sebelumnya, saya lebih suka dengan kepling yang sebelumnya karena lebih peduli terhadap masyarakat karena beliau mau mendengarkan keluhan masyarakat dan apa yang diinginkan masyarakat”.⁶⁵

“Kepling yang sekarang kurang aktif dalam melaksanakan tugasnya, contohnya kepling seharusnya menjadi penggerak gotong royong, dalam masa jabatannya terhitung hanya beberapa kali mengadakan gotong royong. Jika dilihat dari kepling sebelumnya beliau lebih sering mengadakan gotong royong”.⁶⁶

“Saya suka dengan kepling lingkungan III karena saya sebagai masyarakat yang baru pindah ke lingkungan ini saya merasa terbantu dengan adanya kepling yang langsung turun tangan dalam mengurus surat perpindahan penduduk saya”.⁶⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 orang Remaja di lingkungan III Simpang panigoran terkait dengan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tugas dan fungsi kepala lingkungan dalam menjaga ketertiban masyarakat:

“Saya suka dengan kepribadian kepling karna selain ramah beliau juga suka memberi. Kepling juga sering memberikan nasehat dan motivasi kepada para remaja setempat dan memberikan contoh yang baik sebagai seorang pemimpin muda dilingkungannya”.⁶⁸

“Menurut saya kepling yang sekarang lebih dekat dan lebih memihak kepada pemuda/i Simpang Panigoran karena kepling selalu mendukung

⁶⁴Hasil wawancara dengan Bapak Habib Lubis selaku masyarakat dari golongan non PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 16.25 WIB.

⁶⁵Hasil wawancara dengan Bapak Rusli Nasution selaku masyarakat dari golongan non PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 17.00 WIB.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Bapak Padil Ritonga selaku masyarakat dari golongan non PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 19.05 WIB.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Bapak Dodi Sasmita selaku masyarakat dari golongan non PNS di lingkungan III Simpang Panigoran, Rabu 25 Januari 2023 Pukul 20.00 WIB.

⁶⁸Hasil wawancara dengan Lindung Pratama, selaku remaja di lingkungan III Simpang Panigoran, Sabtu 28 Januari 2023 Pukul 20.00 WIB.

*dan memberikan bantuan kepada para remaja. Meskipun dalam setiap acara yang dibuat kepling jarang hadir untuk mengikuti acara tersebut”.*⁶⁹

*“Saya kurang suka dengan kepling yang sekarang, karena beliau jarang terlihat melintas di lingkungan masyarakat. Padahal sudah lama menjadi kepling namun pos ronda tidak pernah jadi untuk dibangun. Sehingga pencurian tidak tercegah dan anak-anak yang berkeliaran saat tengah malam menjadi tidak terkontrol”.*⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas. Terdapat berbagai macam persepsi masyarakat terhadap bagaimana Kepala Lingkungan menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjaga ketertiban di masyarakat, terdapat pro kontra ada sisi positif dan sisi negatif karena disatu sisi ada yang suka dan ada yang tidak suka dengan cara kerja Kepala Lingkungan.

Dengan mengetahui tugas dan fungsi Kepala Lingkungan masyarakat dapat lebih mudah dalam pengurusan administrasi ke Kelurahan maupun antar masyarakat. Karena terkait permasalahan yang terjadi masyarakat juga masih banyak yang belum mengetahui tugas dan fungsi dari Kepala Lingkungan dan Kepala Lingkungan juga belum sadar akan tanggung jawabnya dalam mengayomi masyarakat. Kepala Lingkungan diharapkan untuk terjun langsung ke masyarakat dan memperbanyak kegiatan-kegiatan yang positif di wilayahnya. Kepala Lingkungan dituntut lebih sering tampak di lingkungan masyarakat agar masyarakat mengenal siapa kepala lingkungannya dan kepala lingkungan kenal masyarakat. Sehingga hubungan yang baik tercipta antara masyarakat dan kepala lingkungan.

⁶⁹Hasil wawancara dengan Syam Ardiansyah, selaku remaja di lingkungan III Simpang Panigoran, Sabtu 28 Januari 2023 Pukul 20.30.WIB.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Yusri Fahmi Lubis, selaku remaja di lingkungan III Simpang Panigoran, Sabtu 28 Januari 2023 Pukul 21.00 WIB.